

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah yang pada dasarnya tidak hanya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra saja namun juga digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 telah mengalami perubahan mendasar. Perubahan dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajarannya pada umumnya adalah teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata sebagai kumpulan kata atau ciri kebahasaan. Selain itu, Mahsun (2014:97) berpendapat :

Ada beberapa alasan yang dapat dikemukakan untuk hal tersebut. Pertama, melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan; kedua, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencukupi ketiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Isi teks dalam kurikulum 2013 berfungsi untuk mengarahkan penulis (siswa) dalam merangkai bagian demi bagian dalam teksnya. Tujuan akhir dari pembelajaran teks adalah menjadikan pembelajar memahami serta mampu memproduksi atau menyusun sendiri teks yang telah diajarkan dan menggunakan

teks tersebut sesuai dengan tujuan sosialnya. Memproduksi menurut Tim Depdiknas (2008) adalah menghasilkan atau mengeluarkan hasil. Memproduksi berarti siswa melakukan kegiatan menulis, memproduksi teks ekplanasi kompleks berarti menulis teks ekplanasi kompleks.

Eksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan (The Contemporary English-Indonesian Dictionary:651). Pengertian teks eksplanasi (EXIplanationTeXI) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sedangkan Restuti (2013:85) mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Dalam menulis teks ekplanasi kompleks, penulis menuangkan ide pokok pikirannya, selain itu penulis harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya pada penguasaan diksi atau pilihan kata agar pembaca mengerti apa yang penulis sampaikan dalam tulisannya.

Diksi adalah ketepatan pilihan kata. Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, bagaimana pembentukan pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2002).

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Medan masih banyak ditemukan kesalahan dalam menulis dan memproduksi teks ekplanasi kompleks siswa, seperti penulisan huruf kapital, tanda baca, kalimat yang tidak efektif, dan pilihan kata yang tidak tepat untuk mengungkapkan ide, gagasan dan pikirannya. Selain itu guru juga menemukan banyaknya siswa yang kesulitan mengembangkan materi teks ekplanasi kompleks dengan menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat dan sesuai.

Senada dengan itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan yang berjudul “ Analisis Lafal, Diksi, dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Pada Pidato Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Maitreyawira Tanjung Pinang Tahun Ajaran 2012-2013” Jurnal Penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memilih kebakuan diksi, penggunaan diksi yang efisien, dan kemampuan siswa memilih diksi yang tepat perlu ditingkatkan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Gamala Ulfa yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2012/2013” Jurnal Penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji penggunaan diksi/pilihan kata dalam menulis karangan deskripsi siswa banyak tidak tepat atau tidak sesuai dengan kaedah bahasa yang baik dan benar, sehingga pesan yang disampaikan dalam penulisan karangan sulit dimengerti oleh pembaca. Kesalahan penggunaan diksi dalam karangan seperti, ketidaktepatan

dalam pemilihan kata, ketidakbakuan kata, ketidaksesuaian atau kecocokan kata dalam kalimat, ketidaklangsungan atau tidak ekonomis kata yang dipilih dalam kalimat sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam penguasaan diksi yang tepat masih rendah.
2. Siswa dikelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 masih kesulitan mengembangkan materi teks eksplanasi kompleks.
3. Masih rendahnya kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 menggunakan diksi yang tepat dalam memproduksi teks ekplanasi kompleks.

### **C. Batasan Masalah**

Sistem kebahasaan memiliki cakupan yang sangat luas. Dalam penulisan skripsi ini perlu dibuat batasan masalah atau ruang lingkup penulisan,

dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci serta dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan ini dibatasi dan difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu analisis penguasaan diksi berdasarkan jenis diksi, ketepatan dan kecermatan penggunaan diksi terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks.

#### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis –jenis diksi yang terdapat dalam teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK N 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018
2. Bagaimanakah penggunaan jenis, ketepatan dan kecermatan diksi pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK N 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018
3. Penggunaan jenis diksi apa sajakah yang paling dikuasai pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK N 2 Medan Tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Tujuan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan jenis diksi yang terdapat dalam teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMK N 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan jenis, ketepatan dan kecermatan pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas X SMK N 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018
3. Untuk mendeskripsikan jenis diksi yang paling dikuasai pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas X SMK N 2 Medan Tahun pembelajaran 2016/2017

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai masukan dan pengembangan wawasan dalam meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
  - b. Untuk menambah pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam menggunakan diksi yang tepat dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penulisan ini dapat menambah referensi bagi guru bahasa Indonesia dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai aturan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap pembelajaran khususnya di bidang bahasa Indonesia.

- b. Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh siswa dapat berupa adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia karena menggunakan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD, terlebih dalam memproduksi sebuah teks eksplanasi kompleks.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY